

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data penelitian yang diperoleh, maka pada bagian ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing mengalami peningkatan sebesar 0,53 dari skor ideal. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata pre test yaitu sebesar 58,61 dan nilai rata-rata post test sebesar 80,20. Berdasarkan klasifikasi tingkat keberhasilan belajar siswa maka dapat dikategorikan baik.
2. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs) mengalami peningkatan sebesar 0,46 dari skor ideal. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pre test yaitu sebesar 53,48 dan nilai rata-rata post test sebesar 73,55. Berdasarkan klasifikasi tingkat keberhasilan belajar siswa maka dapat dikategorikan baik.
3. Berdasarkan peningkatan kemampuan yang telah dicapai oleh kelas yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan kelas yang menggunakan model pembelajaran *conceptual understanding procedures* maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan

peningkatan yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Dimana kelas inkuiri terbimbing mengalami peningkatan sebesar 0,53 dan kelas *conceptual understanding procedures* mengalami peningkatan sebesar 0,46. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam penelitian ini lebih baik dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran *conceptual understanding procedures*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, beberapa rekomendasi yang dapat penulis sampaikan adalah :

- a. Bagi para guru, model pembelajaran inkuiri terbimbing ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran. Karena model pembelajaran inkuiri terbimbing bukan hanya sekedar transfer ilmu dari guru. Jadi, dalam setiap kegiatan pembelajaran harus melibatkan siswa baik dalam pelaksanaan kegiatan maupun evaluasi kegiatan pembelajaran sehingga didapatkan revisi dan perbaikan untuk pertemuan berikutnya.
- b. Bagi para peneliti, jika tertarik untuk melakukan penelitian pendidikan dengan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures*, hendaknya memperhatikan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada model pembelajaran ini agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik.

- c. Bagi pihak sekolah hendaknya memberi dorongan moral maupun materi untuk terselenggaranya implementasi model pembelajaran yang sesuai. Hasil yang dicapai tidak hanya dilihat dari ranah kognitif saja tetapi juga dari .ranah afektif dan psikomotorik.

